

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu sebuah proses pemecahan masalah praktis melalui penerapan metode ilmiah yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama pendidik atau yang berkepentingan untuk memperbaiki situasi dengan mencobakan hal-hal yang baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran¹. Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik guna meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawabnya selaku pendidik terutama dalam pengelolaan pembelajaran.² Pengertian lain, dari Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk riset yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran di dalam kelas secara lebih profesional.³

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut diatas, bahwa pada hakikatnya PTK dilakukan dalam rangka pendidik bersedia untuk mengoreksi diri, bercermin, merefleksi atau mengevaluasi dirinya sendiri sehingga kapasitasnya selaku seorang pendidik diharapkan cukup profesional dan berdampak terhadap kualitas dan mutu pendidikan.

¹ Leon A. Abdillah. Pengertian Pendidikan Kelas. Jurnal. <https://eprints.binadarma.ac.id>. 2021. hlm.7

² Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara, 2003. hlm. 25.

³ Suharsimi Arikunto. *Penelitian.....*hlm. 25

B. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Nurul Fata yang berlokasi di jalan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Sekolah ini terletak dipermukiman padat penduduk, tingkat perekonomian orang tua dari anak didik umumnya tergolong masyarakat menengah ke bawah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah anak Kelompok A TK Nurul Fata Banjarmasin berjumlah 10 orang sedangkan objek penelitian adalah kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka 1-10 dan meniru angka 1-10.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian meliputi data pokok dan data penunjang yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian. Data pokok yang dimaksud adalah:

- 1) Aktivitas anak dalam perkembangan aspek kognitif anak kelompok A TK Nurul Fata Kecamatan Banjarmasin Timur menggunakan media benda alam.

- 2) Hasil perkembangan aspek kognitif dalam kegiatan mengenal angka 1-10 menggunakan media benda alam pada anak kelompok A TK Nurul Fata Kecamatan Banjarmasin Timur yang meliputi minat, perhatian, keaktifan anak.

- b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung terhadap data pokok yang meliputi data lokasi penelitian dan data karakteristik anak.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian, diperlukan sumber data yang dapat yang merupakan sumber informasi untuk membantu peneliti. Sumber data dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Responden, yaitu anak kelompok A TK Nurul Fata.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru TK Nurul Fata.
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung ke objek atau lapangan penelitian terhadap gejala sosial.⁴ Teknik observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dan mencatat semua hal yang diperlukan maupun yang terjadi sebelum, saat, dan setelah tindakan. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama kegiatan berlangsung agar dapat dilakukan tindak lanjut sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka 1-10.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data peneliti ini berupa dokumen seluruh hasil kegiatan anak didik dalam bentuk foto selama kegiatan pembelajaran dan hasil unjuk kerja anak sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

c. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak dalam mengenal dan meniru angk 1-10.

⁴ Sigit Purnama, dkk, “*Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*”, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020, h. 99.

2. Pembuatan Data

Data aktifitas anak dan kemampuan kognitif anak dibuat oleh peneliti.

3. Instrumen yang digunakan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar observasi aktifitas anak
- b. Lembar hasil kemampuan kognitif anak

Tabel 3.1 Lembar Observasi Keaktifan Anak

Unsur Observasi	Aspek Yang Diamati
Aktivitas anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat 2. Perhatian 3. Keaktifan

Tabel 3.2 Panduan Observasi Kemampuan Kognitif Anak

Unsur Penilaian	Fokus Penilaian
Berpikir Simbolik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal lambang bilangan 1-10 2. Meniru lambang bilangan 1-10

4. Urutan Pengumpulan Data

Urutan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti melakukan observasi terhadap aktifitas anak dalam kegiatan mengenal dan meniru angka 1-10 menggunakan media benda alam. Peneliti mencatat hasil pengamatan dan mengabadikan kegiatan dalam bentuk foto. Peneliti menuliskan hasil observasi pada lembar observasi anak dan nilai hasil kerja anak pada lembar hasil kerja anak.
- b. Peneliti kemudian membuat kesimpulan terkait data tersebut.

F. Analisis Data

Setelah semua data dari hasil observasi, tes dan dokumentasi pada saat penelitian disajikan, langkah selanjutnya adalah membuat analisis data terhadap semua data tentang perkembangan kemampuan kognitif anak kelompok A TK Nurul Fata.

Mengingat pendekatan PTK ini merupakan kombinasi dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif, maka analisis datanya menggunakan pendekatan keduanya.

1. Analisis Data Kualitatif

Menurut Sigit Purnama,et. bahwa analisa data kualitatif dilakukan dengan tahapan reduksi data, display data, dan pemeriksaan kesimpulan. Reduksi data berupa merangkumkan dan memilih data utama dan berkaitan dengan penelitian. Sedangkan display data berupa penyajian data secara singkat, jelas, dan lengkap.⁵ Analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang didapat dari hasil pengamatan aktivitas anak dalam mengenal angka 1-10.

Penjabaran analisis terkait pemerolehan data pada keaktifan anak akan diuraikan secara narasi. Adapun aspek yang diamati peneliti melalui lembar observasi adalah terkait tentang minat,perhatian dan keaktifan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran mengenal dan meniru lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media benda

⁵ Sigit Purnama, dkk, "*Penelitian,.....*" hlm.99

alam.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data berupa skor atau bilangan. Menurut Suharsimi Arikunto, et. bahwa data kuantitatif dianalisa secara deskriptif, yaitu dengan mengukur kondisis variabel dan dibandingkan dengan kondisis yang diinginkan dan di ukur dari persentase.⁶ Dalam hal ini untuk menilai perkembangan kemampuan kognitif anak selama mengikuti pelajaran. Hasil presentase dinyatakan atau dipaparkan dalam bentuk bilangan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. Memberikan nilai yang diperoleh anak.
- b. Menghitung jumlah nilai yang diperoleh anak.
- c. Menghitung nilai rata-rata.
- d. Menghitung presentase pencapaian atau penguasaan secara individu dan klasikal dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Pencapaian} = x \ 100\%.^7$$

Dari hasil perhitungan yang diperoleh selanjutnya diklarifikasikan ke dalam beberapa kategori, yaitu:

Tabel 3.3 Kategori Penilaian

Skor	Kriteria	Deskripsi
1-1,99	BB	Anak belum mampu dalam mengenal angka 1-10 dan meniru

⁶ Suharsimi Arikunto. *Penelitian* hlm. 21.

⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm.42

Skor	Kriteria	Deskripsi
		angka 1-10 dalam hal ini anak hanya mampu meniru angka dari 1-5 saja sehingga masih perlu pendampingan oleh peneliti
2-2,99	MB	Anak cukup mampu dalam mengenal angka 1-10 namun hanya mampu meniru angka dari 1-5 saja sehingga perlu pendampingan dari peneliti
3-3,99	BSH	Anak mampu dalam mengenal dan meniru angka dari 1-10, namun masih terdapat penyebutan angka yang tertukar sehingga sesekali perlu diingatkan oleh peneliti
4	BSB	Anak sangat mampu dalam mengenal dan meniru angka dari 1-10 secara mandiri

Rumus ketuntasan klasikal⁸ :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah anak yang mendapat skor} \geq 3}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100$$

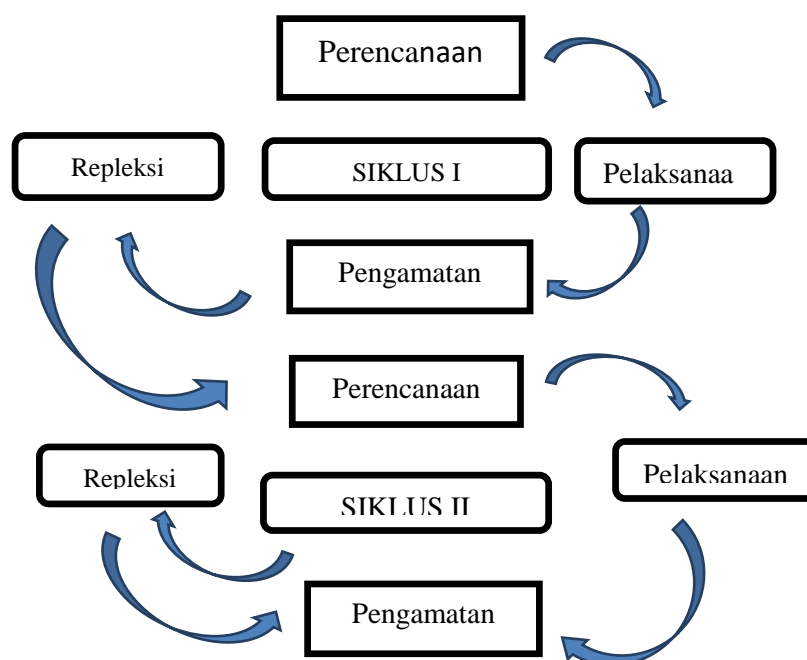
Peneliti kemudian menentukan hasil pengembangan kemampuan kognitif anak dengan kriteria dikatakan mengalami peningkatan atau dinyatakan berhasil apabila:

- a. Individual anak minimal mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam melakukan kegiatan mengenal dan meniru angka 1-10 melalui media benda alam.
- b. Secara klasikal 75% anak mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari perkembangannya selama mengikuti kegiatan mengenal dan meniru angka 1-10 melalui benda alam.

G. Prosedur Penelitian

⁸ Sigit Purnama, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda, 2020, h.109

Setiap siklus dalam riset ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alur pelaksanaan tindakan dalam riset ini merupakan tindakan berulang dalam upaya menyempurnakan berbagai yang belum terselesaikan terhadap persoalan belajar yang dihadapi guru. Adapun langkah-langkah pada sebagaimana yang terlampir pada bagan berikut :



Gambar 3.1 Model Siklus PTK Menurut Kemmis dan Mc Taggart⁹

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan merupakan suatu bentuk kegiatan yang telah terkoordinasi demi mencapai tujuan tertentu dan dalam periode tertentu. Sehingga, dalam perencanaan akan terdapat berbagai kegiatan pengujian pada beberapa arah pencapaian, menganalisis seluruh ketidakpastian,

⁹ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara, 2017, h. 42.

menilai kapasitas, menentukan tujuan pencapaian serta langkah dalam pencapaiannya.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan aplikasi dari perencanaan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Namun penerapan tindakan ini tidak secara absolut dikendalikan oleh rencana.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan melalui observasi. Observasi aktivitas anak diawali dari dimulainya kegiatan awal pelaksanaan RPPH yang telah disusun dan direncanakan sebelumnya hingga kegiatan pembelajaran selesai sedangkan untuk observasi kemampuan anak dimulai saat peneliti dan anak melakukan kegiatan tanya jawab dan selama proses anak mengerjakan tugas yang diberikan.

4. Refleksi

Data yang terkumpul melalui observasi, akan di evaluasi dan di analisa dengan tujuan menemukan kekuatan dan kelemahan tindakan perbaikan kegiatan dalam merancang dan melakukan suatu tindakan perbaikan kegiatan pengembangan. Hasil refleksi selama satu siklus akan menjadi acuan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan perbaikan pada siklus selanjutnya.¹⁰

¹⁰ Arikunto, S, Suhardjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010. hlm.137-138.

